

## PENGARUH EDUKASI MANAJEMEN HIPERTENSI MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT PRIMAYA EVASARI HOSPITAL TAHUN 2025

Riskiya Oktaviani<sup>1</sup>, Arif Hidayatullah<sup>2</sup>, Agus Purnama<sup>3</sup>  
Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Indonesia Maju, Jakarta Selatan  
Email: [Riskiyaoktaviani14@gmail.com](mailto:Riskiyaoktaviani14@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang memerlukan pengelolaan jangka panjang melalui peningkatan pengetahuan dan kepatuhan pasien terhadap terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi manajemen hipertensi melalui media audiovisual terhadap pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi di Rumah Sakit Primaya Evasari Hospital Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain quasi experiment dengan pendekatan pretest-posttest with control group. Jumlah sampel sebanyak 56 responden yang terbagi menjadi 28 responden kelompok intervensi yang diberikan edukasi melalui media audiovisual dan 28 responden kelompok kontrol yang diberikan edukasi menggunakan leaflet. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner HK-LS versi Indonesia untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kuesioner Hill-Bone HBP versi Indonesia untuk mengukur tingkat kepatuhan. Analisis data dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-test untuk variabel pengetahuan dan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk variabel kepatuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna pada kelompok intervensi dengan nilai mean difference sebesar -5,357 ( $p = 0,000$ ) dan pada kelompok kontrol sebesar -3,964 ( $p = 0,000$ ). Peningkatan kepatuhan juga terjadi pada kedua kelompok, namun kelompok intervensi menunjukkan perubahan yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi manajemen hipertensi melalui media audiovisual lebih efektif dibandingkan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi.

### Kata kunci

**hipertensi, edukasi kesehatan, media audiovisual, pengetahuan, kepatuhan**

### ABSTRACT

*Hypertension is a chronic disease that requires long-term management through improving patients' knowledge and adherence to therapy. This study aimed to determine the effect of hypertension management education using audiovisual media on the knowledge and adherence of hypertensive patients at Primaya Evasari Hospital in 2026. This study employed a quasi-experimental design with a pretest-posttest with control group approach. A total of 56 respondents were divided into two groups: 28 respondents in the intervention group who received education through audiovisual media and 28 respondents in the control group who received education using leaflets. The research instruments consisted of the Indonesian version of the HK-LS questionnaire to measure knowledge and the Indonesian version of the Hill-Bone HBP questionnaire to measure adherence. Data analysis was conducted using the Paired Sample t-test for knowledge variables and the Wilcoxon Signed Rank Test for adherence variables. The results showed a significant increase in knowledge in the intervention group with a mean difference of -5.357 ( $p = 0.000$ ) and in the control group with a mean difference of -3.964 ( $p = 0.000$ ). An improvement in adherence was also observed in both groups; however, the intervention group demonstrated a greater change compared to the control group. In conclusion, hypertension management education delivered through audiovisual media was more effective than leaflet media in improving the knowledge and adherence of hypertensive patients.*

### Keywords

**hypertension, health education, audiovisual media, knowledge, adherence.**

## 1. PENDAHULUAN

Hipertensi adalah kondisi ketika tekanan darah dalam pembuluh darah meningkat sistolik  $\geq 140$  mmHg dan diastolik  $\geq 90$  mmHg. Penyakit tidak menular ini merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia. WHO (2018) menyebut hipertensi sebagai kontributor penting penyakit jantung dan stroke, yang bersama-sama menjadi penyebab utama kematian dini dan kecacatan global. Hipertensi merupakan penyakit yang tidak memiliki potensi untuk menular, dimana pada penyakit hipertensi akan terjadi tekanan darah abnormal dengan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg serta diastolik  $\geq 90$  mmHg (Kemenkes, 2019).

Di Indonesia prevalensi penyakit hipertensi berdasarkan data *Survei Kesehatan Indonesia* (SKI) tahun 2023 melaporkan prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi sebesar 34,11%. Prevalensi semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur. DKI Jakarta adalah provinsi dengan prevalensi hipertensi tertinggi di Indonesia tahun 2023 yaitu 12,6% penduduk usia 15 tahun ke atas yang didiagnosis menderita tekanan darah tinggi. Di Rumah Sakit Primaya Evasari Hospital pasien yang dirawat terdiagnosis hipertensi dalam 3 tahun terakhir; Pada tahun 2023 sebanyak 492 kasus, tahun 2024 sebanyak 476 kasus dan semester 1 2025 (Januari-Juni) sebanyak 141 kasus.

Keberhasilan pengelolaan hipertensi tidak hanya ditentukan oleh pengobatan, tetapi juga oleh tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi dan menerapkan gaya hidup sehat. Edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi. Penggunaan media audio visual dalam edukasi kesehatan dinilai lebih efektif dibandingkan media konvensional karena mampu melibatkan lebih banyak indera dan meningkatkan daya ingat pasien terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi manajemen hipertensi melalui media audio visual terhadap pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi di Rumah Sakit Primaya Evasari Hospital Tahun 2025.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *kuasi-eksperimental* menggunakan pendekatan pretest–posttest. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Primaya Evasari Hospital pada tahun 2025. Populasi penelitian adalah seluruh pasien hipertensi yang di rawat inap di rumah sakit tersebut.

Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan kuesioner kepatuhan pasien hipertensi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Intervensi yang diberikan berupa edukasi manajemen hipertensi melalui media audiovisual untuk kelompok intervensi, dan edukasi menggunakan leaflet untuk kelompok kontrol. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik yang sesuai untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan kepatuhan sebelum dan sesudah intervensi pada kedua kelompok tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin, pada rentang usia sebagian besar responden berada pada usia 36–53 tahun yaitu sebanyak, dan untuk tingkat Pendidikan responden, mayoritas memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 35 orang. Nilai rata-rata pengetahuan 28 responden pada kelompok intervensi mengalami peningkatan dari 11,14 pada saat pretest menjadi 16,50 pada saat posttest. Sementara itu, pada kelompok kontrol 28 responden juga meningkat dari rata-rata 10,61 menjadi 14,57. Namun, peningkatan nilai pengetahuan pada kelompok intervensi lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Nilai rata-rata kepatuhan responden pada kelompok intervensi menurun dari 31,61 pada saat pretest menjadi 24,36 pada saat posttest. Penurunan skor ini menunjukkan peningkatan kepatuhan, karena dalam kuesioner Hill-Bone nilai yang lebih rendah menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih baik. Pada kelompok kontrol, nilai rata-rata juga menurun dari 32,89 menjadi 28,43, namun penurunan tersebut tidak sebesar pada kelompok intervensi.

Hasil uji Paired Sample t-Test pada skor pengetahuan (HKLS- Versi Indonesia), diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi melalui media audiovisual dengan nilai mean difference sebesar  $-5,357$ , dan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi melalui media audiovisual dinilai meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi. Selain itu, pada edukasi melalui media leaflet juga diperoleh perbedaan yang antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dengan nilai mean difference sebesar  $-3,964$  dan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi melalui media leaflet juga secara signifikan meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi. Sedangkan pada tingkat kepatuhan Hampir seluruh responden kelompok intervensi 27 dari 28 orang mengalami penurunan skor Hill-Bone pada posttest dibandingkan pretest dan 1 responden tidak mengalami perubahan, serta tidak ada responden yang kepatuhannya memburuk. Sedangkan, sebagian besar responden kelompok kontrol 24 dari 28 orang juga mengalami penurunan skor Hill-Bone, yang berarti terjadi peningkatan kepatuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol sama-sama mengalami peningkatan pengetahuan dan kepatuhan yang bermakna setelah diberikan edukasi kesehatan. Hasil uji statistik pada kelompok intervensi dalam meningkatkan pengetahuan yang diberikan edukasi melalui media audiovisual diperoleh nilai mean difference sebesar  $-5,357 \pm 2,725$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sedangkan pada kelompok kontrol yang diberikan edukasi melalui media leaflet diperoleh nilai mean difference sebesar  $-3,964 \pm 1,856$  dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Sedangkan hasil uji statistik dalam meningkatkan kepatuhan, menunjukkan Nilai mean rank sebesar 14,00 dengan jumlah ranking 378,00 menandakan perubahan skor kepatuhan terjadi secara konsisten pada hampir seluruh responden, sedangkan pada kelompok kontrol Nilai mean rank sebesar 12,50 dengan jumlah ranking 300,00 hasil tersebut menunjukkan nilai yang diperoleh kelompok intervensi lebih signifikan.

Secara umum, kedua kelompok menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan dan kepatuhan setelah perlakuan. Namun, besarnya peningkatan pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Dengan kata lain bahwa edukasi manajemen hipertensi menggunakan media audiovisual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi, dibandingkan dengan media edukasi hipertensi standar rumah sakit.

Dengan demikian, meskipun kedua metode edukasi sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi, terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan dan kepatuhan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, di mana kelompok intervensi menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa edukasi melalui media audiovisual lebih efektif dibandingkan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi, sehingga lebih direkomendasikan sebagai metode utama dalam pelaksanaan edukasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

- a. Karakteristik responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas pasien hipertensi berjenis kelamin perempuan, berada pada rentang usia 36-53 tahun, serta memiliki tingkat pendidikan menengah hingga perguruan tinggi.
- b. Tingkat pengetahuan pasien penderita hipertensi sebelum diberikan edukasi didapatkan nilai mean 11.14 dan setelah edukasi didapatkan nilai mean 16.50, menggambarkan terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi. Tingkat kepatuhan pasien penderita hipertensi sebelum diberikan edukasi didapatkan nilai mean 31.61 dan setelah diberikan edukasi terdapat penurunan nilai mean 24.36, menggambarkan terjadi peningkatan kepatuhan, karena dalam kuesioner Hill-Bone HBP nilai yang lebih rendah menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih baik.
- c. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan kepatuhan yang bermakna secara statistik antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media audiovisual pada kelompok intervensi dengan nilai signifikan  $p = 0,000$ .
- d. Edukasi manajemen hipertensi melalui media audiovisual terbukti berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi di Rumah Sakit Primaya Evasari Hospital dengan nilai ( $p=0.000$ )

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Crowley, S. D., & Coffman, T. M. (2021). Pathophysiology of hypertension: The mosaic theory and beyond. *Circulation Research*, 128(6), 803–819.
- Mustika, I. W., Suryani, N., & Dewi, R. (2021). Efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan relaksasi untuk menurunkan tekanan darah pasien hipertensi. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(E), 1234–1240.
- Nefonavratiłova, D., & Siregar, N. (2022). Efektivitas edukasi berbasis audiovisual terhadap kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di daerah pedesaan. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 45–56.
- Nopriani, Y., & Kuzwani, F. (2025). Dampak pendidikan kesehatan audiovisual terhadap pengetahuan lansia penderita hipertensi di Puskesmas Sukajadi, Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 4683–4692.
- Pertiwi, L. D., Hidayat, A., & Sari, R. (2021). Pengembangan media edukasi kesehatan audiovisual untuk manajemen diri pasien hipertensi. *Media Karya Kesehatan*, 4(2), 89–97.

- Siregar, N., & Nefonavratiłova, D. (2022). Efektivitas edukasi kesehatan berbasis audiovisual terhadap motivasi berhenti merokok pada santri perokok. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 23(5), 1675–1682.
- Desi Natalia, D., et al. (2024). Karakteristik pasien hipertensi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 12(2), 85–92.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Sari, N., Lestari, E., & Wijaya, A. (2021). Efektivitas video edukasi terhadap pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 9(2), 78–86.
- Setiawan, R., Pratiwi, N., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh edukasi manajemen hipertensi berbasis audiovisual terhadap kepatuhan minum obat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 101–109.
- Suryani, L., Handoko, A., & Yuliana, D. (2021). Pengaruh edukasi menggunakan leaflet terhadap kepatuhan pasien hipertensi. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 5(2), 64–71.
- Suryono. (2021). Perbandingan efektivitas media audiovisual dan leaflet dalam edukasi hipertensi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), 15–24.